

Abstrak

Masa remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi menyatu ke dalam masyarakat dewasa, dimana dirinya tidak merasa di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar. Individu mempelajari bahwa diri sendirilah yang mengerti akan apa yang terbaik bagi diri sendiri. Pola asuh merupakan salah satu faktor mendasar dalam membentuk karakter remaja sejak usia dini salah satunya kepercayaan diri pada individu. Orangtua yang memberikan kasih sayang, penerimaan, kehangatan serta kelekatan emosional yang tulus dapat mengembangkan rasa percaya diri pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola asuh demokratis dengan kepercayaan diri pada remaja. Hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara pola asuh demokratis dengan kepercayaan diri pada remaja. Subjek penelitian ini berjumlah 98 orang remaja dengan rentang usia 15 tahun hingga 18 tahun. Pengambilan sampel subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan skala pola asuh demokratis dan skala kepercayaan diri. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *correlation product moment* dari Pearson. Hasil analisis data yang diperoleh koefisien korelasi $R = 0,447$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pola asuh demokratis dengan kepercayaan diri pada remaja.

Kata Kunci : kepercayaan diri, pola asuh demokratis

Abstract

Adolescence is an age where the individual becomes integrated into adult society, where he does not feel below the level of older people but feels equal or at least unequal. This research aims to see the relationship between democratic parenting and confidence in adolescents. Individuals learn that it is themselves who understand what is best for themselves. Parenting is one of the fundamental factors in shaping the character of adolescents from an early age, one of which is confidence in individuals. Parents who provide genuine affection, acceptance, warmth and emotional attachment can develop confidence in adolescents. The proposed hypothesis suggests that there is a positive relationship between democratic parenting and confidence in adolescents. The subjects of this study were 98 adolescents with the age range of 15 years to 18 years. Sampling of subjects in this study used purposive sampling techniques. The method of data collection in this study uses the Likert scale with a scale of democratic parenting and a scale of confidence. The data analysis method used in the study was pearson's correlation product moment. The results of the data analysis obtained correlation coefficient $R = 0.447$ and $p = 0.000$ ($p < 0.050$). The results showed that there was a positive relationship between democratic parenting and confidence in adolescents.

Keywords: confidence, democratic parenting